

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setiap siswa memiliki gambaran perfeksionisme yang berbeda-beda. Gambaran perfeksionisme ini menunjukkan bagaimana siswa dapat menetapkan standart untuk diri sendiri yakni mengenai kedisiplinan, nilai yang tinggi, minat dan cita-cita masa depan. Namun, mereka tidak pernah puas akan apa yang sudah dicapai hingga akhirnya membuat mereka semakin rajin untuk selalu belajar. Gambaran ini terlihat dari bagaimana siswa ada yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu , ada yang secara langsung harus selesai hari itu juga, ada juga yang mengerjakan tugas dengan sangat teliti hingga di cek beberapa kali untuk memastikan tidak ada kesalahan, tidak ada yang menerapkan belajar dengan sistem kebut semalam karena tidak efektif dan ada yang mengerjakan soal-soal untuk selalu mengasah kemampuan supaya tidak turun, selain itu adanya standart dalam diri masing-masing subjek yang sudah ditetapkan. Perfeksionisme yang muncul pada siswa MTsN 2 Kota Kediri dijelaskan menggunakan 3 aspek teori Hewitt dan Flett yaitu self oriented perfectionism, other priented perfectionism dan socially prescribed oriented perfectionism. Gambaran Perfeksionisme Siswa Pada Program Kelas Unggulan (Studi Kasus Siswa MTsN 2

Kota Kediri) yaitu lebih banyak subjek yang muncul self oriented perfectionism yang menetapkan standart oleh dirinya sendiri, seperti subjek MZ, BC, U, RA dan MF. Namun ada beberapa subjek yang muncul sikap perfeksionisme akibat tuntutan yang diberikan orang tua dan penetapan standart bagi diri sendiri untuk dilihat oleh orang lain. Hal itu nampak pada subjek AA dan AP yang membenarkan bahwa ada campur tangan orang tua yang mendasari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perfeksionisme pada siswa prpgram kelas unggulan studi kasus siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri diantaranya ialah faktor internal dan eksternal. faktor internl meliputi keinginan dianggap yang terbaik dan sempurna oleh orang lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh, harapan yang tinggi dari orang lain dan tekanan akademik. Namun, diantara faktor internal dan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi perfeksionisme pada siswa program kelas unggulan ialah faktor eksternal harapan yang tinggi dari orang lain.

B. Saran

1. Bagi Siswa
 - a. Bagi siswa yang memiliki perfeksionisme atas tuntutan eksternal dan internal diharapkan mampu menerima diri apa adanya jika terjadi kesalahan, selalu berfikir realistik terhadap sesuatu yang akan dicapai, agar tidak selalu mengejar kesempurnaan yang terlalu tinggi sehingga dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

- b. Bagi siswa yang memiliki perfeksionisme atas dasar internal disarankan agar selalu tetap belajar dengan sepenuh hati dan tetap berusaha menjadi yang terbaik. Selain itu, dalam melakukan suatu hal tetap berfokus pada tujuan maupun standart yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian diketahui bahwa ada 5 siswa yang menetapkan standart atas dasar internal dan ada 2 siswa yang menetapkan standart atas dasar internal dan eksternal. Pada siswa yang menetapkan standart atas dasar internal diharapkan agar guru membantu untuk semakin maksimal, guru dapat memberi pendampingan emosi pada siswa, guru dapat membuat siswa tertarik pada pelajaran yang dianggap kurang menarik dan tidak menjadi minat sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya untuk tidak menutup kemungkinan dalam membangun relasi dengan subjek yang lain. Hal ini dapat menambah informasi tersebut tidak hanya terfokus pada subjek yang sudah ditentukan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai perfeksionisme dan dampak yang akan ditimbulkan akibat adanya sikap perfeksionisme yang berlebihan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain selain wawancara dan observasi, misalnya menggunakan instrumen skala dengan kuisioner dan SPSS.